

Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Kegiatan Entrepreneurship (Study kasus AHASS Putra Merdeka 01499 Surabaya)

Anisa Fadilah Zustika^{1*}, Naufal Ubaidillah²⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya

*Email korespondensi: anisa.fadilah.zustika-2022@feb.unair.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the application of Islamic Business Ethics in the management of the workshop Ahass Putra Merdeka 01499 Surabaya. The study used a qualitative approach by conducting indept interviews. Further analyzed using descriptive analysis methods. The results of this study concluded that the management of ahass putra merdeka 01499 Surabaya workshop in accordance with the basic values of Islamic Business Ethics. The first is the value of Tawheed to carry out buying and selling activities without a usury system and to sell certain goods, namely motor spare parts and providing services and understanding all ownership belongs to Allah so that the workshop owner performs zakat every year as an obligation and performs shodaqoh every day to help fellow human beings , both intellectual values and responsibilities, the third value of worship workshop owner requires for a matter of 5 times for employees so as not to leave the obligations of a muslim and perform prayers before doing activities to seek the pleasure and blessings of Allah, the fourth value tazkiyah owner apply the principles of honesty, justice, openness, the fifth value ihsan kindness to others, and togetherness. The results of the study stated that the basic values in Islamic business ethics have been fully applied in the management of Ahaas Putra Mederka 01499 Surabaya workshop. To support these values, it is necessary to upgrade several things both technically and facilities.

Keywords : Management System, Islamic Business Ethics, Ahass Putra Merdeka

Saran sitasi: Zustika, A. F., & Ubaidillah, N. (2023). Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Kegiatan Entrepreneurship (Study kasus AHASS Putra Merdeka 01499 Surabaya). *Jurnal ilmiah ekonomi islam*, 9(03), 3267-3274. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10039>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10039>

1. PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi berkembang sangat pesat di Indonesia khususnya dalam bidang otomotif. Hal tersebut bisa kita lihat dari data pengguna sepeda motor di Indonesia yaitu sebanyak 120.101.047 pengguna pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna motor di Indonesia cukup banyak Data ini juga di dukung oleh beberapa data yang kami dapat dari Astra Honda Motor langsung yaitu hampir setiap rumah saja memiliki lebih dari 2-5 motor tiap rumah nya.

Seperti kita ketahui bahwasanya sepeda motor merupakan kendaraan yang mempunyai banyak fungsi karena kendaraan ini sangat praktis dan bisa digunakan siapa saja. Dalam penggunaanya sepeda motor membutuhkan beberapa perawatan dan spare part khusus. Hal ini menjadi peluang besar bagi penyedia jasa pelayanan perawatan sepeda motor.

Maka tak asing lagi apabila kita melihat banyak sekali jasa pelayanan dan perawatan motor berdiri di Indonesia. Hampir di semua sudut kota sudah mempunyai usaha bengkel otomotif.

Bengkel di Indonesia banyak sekali kategorinya ada yang resmi ada juga yang tidak resmi. Bengkel yang resmi adalah bengkel yang mempunyai kerja sama dengan merk sepeda motor tertentu seperti bengkel resmi dari PT Astra Honda Motor (AHM) yang memiliki nama AHASS. Bengkel AHASS merupakan bengkel resmi yang dikhususkan untuk memberikan jasa pelayanan perawatan motor, dan penjualan spare part motor yang dikhususkan untuk motor merek Honda.

Motor dengan merek Honda sangat diminati oleh masyarakat, hampir setiap rumah memiliki motor jenis ini. Maka tidak bisa dipungkiri lagi bahwa

banyak juga AHASS yang berdiri khususnya di Kota Surabaya. Surabaya merupakan kota metropolitan dan kota yang besar serta ramai dengan berbagai macam kegiatan masyarakatnya. Banyak sekali pelajar, pekerja, dan masyarakat lainnya yang menggunakan sepeda motor di kota ini. Oleh karena itu adanya banyak Bengkel AHASS ini sangat membantu pemilik sepeda motor untuk merawat kendaraan pribadinya.

Salah satu Bengkel AHASS yang berada di Surabaya adalah Bengkel AHASS Putra Merdeka 01499 Surabaya. Bengkel ini terletak di Keputih Kecamatan Sukolilo Surabaya. Bengkel ini pernah menjadi Bengkel Terbaik di Surabaya. Hal tersebut pastinya karena pelayanan yang diberikan oleh bengkel terhadap custumernya. Tidak hanya itu kepuasan customer juga menjadi tolak ukur dalam hal ini. Adanya Bengkel ini sangat membantu masyarakat dalam melakukan service motor. Selain amanah dalam pelayanan, bengkel ini juga menerapkan sistem anti riba yang mana sejak berdirinya bengkel hingga saat ini keuangan pada bengkel tidak berhubungan sama sekali dengan perbankan. Yang mana hal ini dilakukan oleh pendiri sekaligus pengelola bengkel guna menghindari riba.

Apabila ditinjau dari pandangan Islam maka bisnis bengkel ini termasuk dalam kegiatan tolong menolong. Yang mana terjadi kegiatan tolong menolong antara konsumen dengan penyedia jasa servis hal tersebut selaras dengan Al -Qur'an dalam surat Al-Maidah ayat 2 yang artinya :

“ dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah sesungguhnya Allah Maha berat siksa-Nya.” Hal ini menunjukkan bahwa jasa ini sebenarnya selaras dengan prinsip Islam.

Selain prinsip Islam dengan upaya tolong menolong dalam kegiatan operasional jasa ini juga menggunakan beberapa etika bisnis, yang mana ada beberapa etika bisnis yang selaras dengan etika bisnis Islam. Etika bisnis merupakan beberapa tatanan perbuatan yang bersifat baik, yang dijadikan sebagai sebuah acuan dan pedoman dalam melaksanakan setiap tindakan bisnis. Etika bisnis dapat disebut sebagai sebuah proses pengambilan keputusan yang lebih bertanggung jawab.

Etika bisnis Islam sendiri merupakan bagian dari implementasi ekonomi islam(Wahyudin, 2017). Etika bisnis dalam Islam adalah sejumlah perilaku etis

bisnis (akhlaq al-Islamiah) yang dibungkus dengan nilai - nilai syariah yang mengedepankan halal dan haram. Jadi perilaku yang etis itu ialah perilaku yang mengikuti perintah Allah dan menjauhi larangnya. Dalam Islam, etika bisnis ini sudah banyak dibahas dalam berbagai literatur dan sumber utamanya adalah Al-Quran dan sunnaterrasul. Pelaku-pelaku bisnis diharapkan bertindak secara etis dalam berbagai aktivitasnya(Abdurokhim & Purnawati, 2019).

Dalam menjalankan tindakan dalam kegiatan etika bisnis islam terdapat nilai dasar etika bisnis islam. Berdasarkan buku yang ditulis oleh Muhammad terdapat 5 nilai dasar etika bisnis Islam yaitu tauhid, khilafah, ibadah, tazkiyah, dan ihsan(Muhammad, 2004a). Nilai dasar diatas merupakan beberapa prinsip yang ada dalam Etika Bisnis Islam yang mana nilai dasar adalah sebagai pedoman

agar tindakan yang kita ambil sesuai dengan ajaran Islam. Dalam prinsip diatas juga bertujuan agar terjadinya kemaslahatan bagi semua masyarakat.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas maka penulis bertujuan untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Kegiatan *Entrepreneurship* Pada Bengkel Ahass Putra Merdeka 01499 Surabaya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan indept interview. Metode kualitatif merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat sepenuhnya dalam kegiatan informan yang menjadi subjek penelitian dan sumber informasi penelitian(Ardianto, 2010). Sumber data primer dari Pemilik sekaligus pengelolaan bengkel, karyawan bengkel, Customer dan data sekunder yang mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data melalui wawancara(Sarwono, 2006) Wawancara adalah pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab antara 2 orang dalam suatu topik tertentu guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan sebagai kebutuhan dalam penelitian, observasi(Ahmadi, 2017), dan Dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen berupa data, arsip serta gambar maupun dalam bentuk lainnya(Usman & Setiady, 2003). selanjutnya data diolah melalui proses editing, organizing, triangulasi data, penemuan hasil selanjutnya melakukan analisis data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Gambaran Umum Bengkel Ahass Putra Merdeka 01499 Surabaya

Latar belakang dan sejarah berdirinya Ahass Putra Merdeka 01499 Surabaya

Pemilik bengkel bernama Rachmatul Ichsan asal Jombang merantau ke Surabaya pada tahun 1987 bekerja di salah satu bengkel yang berada di Bratang. Kemudian setelah 3 tahun kerja di bengkel umum. Pada tahun 1990 mencoba melamar kerja di salah satu Ahass di Sidoarjo dan keluar pada tahun 1996. Setelah itu pada September 1996 mendirikan bengkel umum dengan nama bengkel Putra Merdeka dan pada Januari 1997 bengkel Putra Merdeka menjadi bengkel Ahass Putra Merdeka sampai sekarang. Pada awal berdiri menjadi Ahass hanya memiliki 1 karyawan hingga sekarang menjadi 11 karyawan.

Ahass merupakan bengkel resmi dari AHM (Astra Honda Motor) yang dimiliki oleh perorangan dengan sistem member atau jaringan dimana setiap kualitas, kwatintas, serta keoriginalan spareparts, harga dan mutu terjamin. Ahass Putra Merdeka terletak di Jl. Keputih Utara 100B, Kecamatan Sukolilo Kelurahan Keputih, Surabaya Timur, Jawa Timur. Lokasi ini strategis karena dekat dengan pemukiman warga dan kampus di daerah Surabaya Timur salah satunya ITS, dan Unair kampus "C". Bengkel ini buka setiap hari Senin – Minggu Pukul 07.30 – 16.30 libur saat tanggal merah dan peringatan hari besar. Pemilik bengkel bernama Rachmatul Ichsan asal Jombang merantau ke Surabaya pada tahun 1987 bekerja di salah satu bengkel yang berada di Bratang. Kemudian setelah 3 tahun kerja di bengkel umum. Pada tahun 1990 mencoba melamar kerja di salah satu Ahass di Sidoarjo dan keluar pada tahun 1996. Setelah itu pada September 1996 mendirikan bengkel umum dengan nama bengkel Putra Merdeka dan pada Januari 1997 bengkel Putra Merdeka menjadi bengkel Ahass Putra Merdeka sampai sekarang. Pada awal berdiri menjadi Ahass hanya memiliki 1 karyawan hingga sekarang menjadi 11 karyawan.

Ahass merupakan bengkel resmi dari AHM (Astra Honda Motor) yang dimiliki oleh perorangan dengan sistem member atau jaringan dimana setiap kualitas, kwatintas, serta keoriginalan spareparts, harga dan mutu terjamin. Ahass Putra Merdeka terletak di Jl. Keputih Utara 100B, Kecamatan Sukolilo Kelurahan Keputih, Surabaya Timur, Jawa Timur. Lokasi ini strategis karena dekat dengan pemukiman warga dan kampus di daerah Surabaya Timur salah satunya ITS,

dan Unair kampus "C". Bengkel ini buka setiap hari Senin – Minggu Pukul 07.30-16.30 libur saat tanggal merah dan peringatan hari besar.

Ahass Putra Merdeka memiliki kinerja yang sangat bagus hal ini yang menjadikan Ahass Putra Merdeka pernah menjadi bengkel terbaik Ahass sejatim pada tahun 2015 (Best Display Jawa Timur 2015), perkembangan pelanggan terbaik pada tahun 2015 penghargaan ini didapatkan karena peningkatan pelayanan dan meningkatnya unit entry (jumlah orang masuk) dalam 6 bulan terakhir dan meliputi semua aspek seperti kebersihan, pelayanan, dan kerapian (Best Growth Unit Entry 2015), Best Achievement of KPI 2017. Bengkel ini telah mendapat izin usaha sebagai bengkel resmi Honda pada tahun 1997 dengan terdaftarnya no 01499 sebagai nomor terdaftar bengkel.

3.2. Sistem Pengelolaan Bengkel Ahass Putra Merdeka 01499 Surabaya

Sistem Pengelolaan Bengkel dibagi menjadi 3 :

a. Pengelolaan bengkel dengan karyawan

Dalam sistem pengelolaan ini pemilik bengkel berhubungan langsung dengan karyawan. Yang mana dalam sistem ini sangat diperlukan komunikasi yang baik. Dalam sistem pengelolaan ini sepenuhnya ditetapkan oleh pemilik bengkel yang mana semua karyawan harus mentaati peraturan sudah ditetapkan. Sistem pengelolaan bengkel dibagi menjadi dua untuk memudahkan pemilik dalam mengontrol aktifitas yaitu:

Sistem kerja ini merupakan segala sistem yang berhubungan dengan kerja karyawan. Dalam sistem kerja terdapat beberapa ketentuan yang telah diberikan oleh pemilik seperti : Bekerja secara jujur, bekerja dengan penuh tanggung jawab, disiplin dan amanah, menjaga kebersihan, karyawan diwajibkan sholat 5 waktu

Sistem penggajian merupakan sistem yang telah ditetapkan oleh pemilik bengkel. Sistem ini sebelumnya sudah diberitahu saat karyawan melamar kerja. Sehingga pemilik dan karyawan sudah sama" deal dalam kesepakatan ini. Sistem gaji ini juga disesuaikan dengan keahlian dan tanggung jawab masing" karyawan. Berikut pembagian sistem gaji yang ditetapkan : gaji kepala bengkel 5% dari total jasa bengkel selama 1 bulan, gaji frontdesk 3% dari total jasa yang bengkel selama 1 bulan, gaji mekanik 25% dari total jasa yang dihasilkan sendiri selama sebulan.

Semakin banyak jasa yang dihasilkan sendiri semakin banyak gaji yang didapat

b. Sistem keuangan

Sistem keuangan merupakan hal yang sangat sensitif oleh karena itu pemilik tidak begitu memaparkan terkait sistem keuangan lebih mendalam. Pemilik hanya memaparkan bahwa dalam mengatur sistem keuangan pemilik bengkel mengalokasikan hasil dari keuntungan untuk zakat setiap tahunnya. Tak hanya itu pemilik juga menyisihkan dana untuk bersadaqah setiap harinya. Dalam sistem pengelolaan ini pengelolaan ini pemilik tidak mengambil keuntungan demi diri sendiri melainkan tetap peduli terhadap sesama.

c. Sistem transaksi

Sistem transaksi atau yang lebih di kenal dengan istilah akad. Terdapat dua akad yang ada di bengkel ini yaitu akad jual beli (al – ba’i) dan akad tolong menolong (taawaun) berikut penjelasannya:

1) Jual beli (al ba’i)

Bengkel menyediakan sparepart untuk kegiatan service motor apabila barang yang beli atau dibutuhkan tidak ada maka pihak bengkel akan memesan barang tersebut ke pusat. Hal tersebut sesuai dengan rukun dan syarat jual beli yang mana barang yang dijual ada, dan bermanfaat serta apabila orang tersebut tidak bisa bayar atau tidak memiliki uang bisa membayar saat orang yang bersangkutan mendapatkan uang namun dengan menahan STNK dan KTP hal ini dilakukan guna memudahkan orang lagi bertransaksi.

2) Tolong menolong (Ta’awun)

Bengkel menyediakan jasa perawatan motor dan sparepart yang mana jasa ini merupakan salah satu dari bentuk tolong menolong (Ta’awun) yang mana dengan adanya kegiatan ini maka kedua belah pihak merasa diuntungkan.

3.3. Nilai-Nilai Dasar Etika Bisnis Islam

Dalam Bisnis Islam juga terdapat Anjuran dan larangan yang harus diterapkan dalam menjalankan bisnis yang berlandaskan pada Al-qur’an Dan Hadist. Adapun beberapa larangan yang tidak diperbolehkan seperti larangan penipuan dalam transaksi, larangan penimbunan, dan larangan Melambungkan harga(Bukchori & Musfiqoh, 2014). Prinsip – prinsip dasar mal- bisnis dalam Al-Qur’an, dimaksudkan

untuk mendapatkan landasan (sumber) praktek mal-bisnis yang dapat dijadikan tolok ukur etis tindakannya suatu aktivitas bisnis. Berdasarkan buku yang ditulis oleh Muhammad terdapat 5 nilai dasar etika bisnis Islam yaitu tauhid, khilafah, ibadah, tazkiyah, dan ihsan (Muhammad, 2004b) berikut penjelasannya:

a. Tauhid

Tauhid atau kesatuan merupakan konsep serba eksklusif dan sebar inklusif. Konsep tauhid merupakan dimensi vertikal Islam sekaligus horizontal yang memadukan segi politik, sosial ekonomi kehidupan manusia menjadi kebulatan yang homogen yang konsisten dari dalam dan luas sekaligus terpadu dengan alam luas(Wijaya & Nina, 2014). Konsep tauhid memadukan keseluruhan aspek – aspek kehidupan muslim baik dalam bisang ekonomi, politik, sosial menjadi keseluruhan homogen, serta mementingkan konsep konsistensi dan keteraturan yang menyeluruh. Islam menawarkan keterpaduan agama, ekonomi, dan sosial demi membentuk kesatuan(Aziz, 2013). Jadi dapat disimpulkan tauhid dalam etika bisnis islam adalah kegiatan yang menyatukan antara agama, ekonomi dan sosial guna menjadi satu kesatuan dengan mencari keridhoan Allah. Adapun bila diimplementasikan dalam bidang usaha sebagai berikut :

- 1) Melakukan etika bisnis dengan mencari keridhoan Allah menjauhi segala hal yang dilarang (Riba, Maysir, Gharar)
- 2) memahami segala kepemilikan dan kekayaan hanyalah milik Allah. Oleh karena itu dalam setiap kepemilikan individu terkandung kewajiban – kewajiban sosial (sodaqoh, infak, zakat)

b. Intelektualitas dan tanggung jawab

Kepemimpinan harus mempunyai 3 prinsip umum yaitu Intelektualitas, kehendak bebas, dan tanggungjawab. Berikut penjabarannya :

1) Intelektualitas

Kemampuan kreatifitas dan konseptual pebisnis dalam membentuk, mengubah, dan mengembangkan bisnis.

2) Tanggungjawab dan Akuntabilitas

Sikap pertanggung jawaban pebisnis atas segala kegiatan yang telah dilakukannya.

c. Ibadah

Kemampuan pelaku bisnis untuk membebaskan diri dari segala ikatan

penghambaan manusia kepada ciptaan Nya sendiri (seperti kekuasaan dan kekayaan). Dapat disimpulkan Ibadah dalam hal ini adalah penyerahan total kepada Allah yang mana dalam melakukan kegiatan bisnis tetap memperhatikan perintah Allah. Tidak ada hambatan beribadah terhadap Allah dan tetap melaksanakan kewajiban seperti halnya tetap menjalankan sholat sholat.

d. Tazkiyah

Tazkiyah yaitu mensucikan manusia dalam hubungan dengan Allah SWT, sesama dan alam lingkungan, masyarakat dan negara(Masrizal & Kawan, 2019). Jadi dapat disimpulkan bahwa tazkiyah merupakan suatu perilaku baik yang berhubungan dengan Allah, sesama manusia, lingkungan dan negara. Berdasarkan nilai dasar tazkiyah maka muncul 3 prinsip umum yaitu kejujuran, keadilan, dan keterbukaan. Berikut implementasinya dalam kegiatan ekonomi :

1) Kejujuran

Kejujuran pelaku bisnis untuk tidak mengambil keuntungan hanya untuk dirinya sendiri (tidak suap/menimbun/curang/menipu), kejujuran atas harga yang layak (tidak memanipulasi). Kejujuran atas mutu barang yang dijual (tidak memalsu produk)

2) Keadilan

Kemampuan pelaku bisnis untuk menciptakan keseimbangan atau moderasi dalam transaksi (seperti dalam takaran atau timbangan) dan membebaskan penindasan (seperti riba dan monopoli).

3) Keterbukaan

Kesediaan pelaku bisnis untuk menerima pendapat orang lain yang lebih baik dan lebih benar, serta menghidupkan potensi dan inisiatif yang konstruktif, kearifan dan positif.

e. Ihsan

Ihsan adalah kata bahasa arab yang berarti "kesempurnaan" atau "terbaik"(Amran, 2012). Ihsan dalam kegiatan ekonomi berarti melakukan kegiatan terbaik untuk orang lain. Ihsan dijadikan dua prinsip umum yaitu kebaikan bagi orang lain dan kebersamaan. Berikut penjelasannya :

1) Kebaikan bagi orang lain

Ketersediaan pelaku bisnis untuk memberikan kebaikan pada orang lain (seperti penjadwalan ulang hutang, menerima

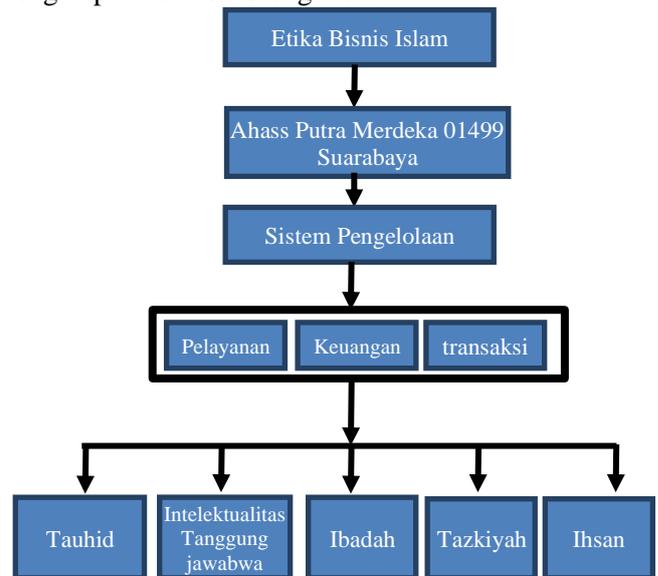
pengembalian barang yang telah diberi, pembayaran hutang setelah jatuh tempo).

2) Kebersamaan

Kebersamaan pelaku bisnis dalam membagi dan memikul beban sesuai dengan kemampuan masing – masing, kebersamaan dalam memikul tanggung jawab sesuai dengan beban tugas, dan kebersamaan dalam menikmati hasil bisnis secara profesional. (noted : membagi pekerjaan sesuai jobdesk dan gaji sesuai presentase)

3.4. Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Bengkel Ahass Putra Merdeka 01499 Surabaya.

Penerapan etika bisnis Islam pada Bengkel Ahass Putra Merdeka 01499 Surabaya digambarkan dalam bagan peta analisis sebagai berikut :



Gambar 1. Peta analisis

Dari peta analisis diatas menyatakan bahwa sistem pengelolaan Bengkel Ahas Putra Merdeka 01499 Surabaya berkaitan dengan Etika Bisnis Islam. berikut penjelasannya:

a. Tauhid

Nilai dasar tauhid yang dimaksud disini adalah mendekati diri kepada Allah. Sehingga segala kegiatan khususnya kegiatan ekonomi tetap dengan mencari keridhoan Allah. Secara keseluruhan sistem pengelolaan Nilai dasar tauhid ini digolongkan menjadi dua yaitu melakukan etika bisnis dengan mencari keridhoan Allah menjauhi segala larangan (Riba,Maysir,Gharar) dan memahami kepemilikan hanyalah milik Allah sehingga terdapat kewajiban” sosial didalamnya. Berikut implementasinya dalam pengelolaan bengkel ahass putra merdeka 01499 Surabaya.

Melakukan etika bisnis dengan mencari keridhoan Allah menjauhi segala larangan (riba, maysir, gharar) setelah dilakukan penelitian bengkel tidaklah melakukan riba yang mana proses transaksi bengkel merupakan proses jual beli. Serta tidak adanya maysir maupun gharar karena sudah jelas yang diperjual belikan adalah jasa servis dan sparepart motor.

Memahami segala kepemilikan hanyalah milik Allah sehingga terkandung kewajiban – kewajiban sosial di dalamnya. Dalam hal ini susesia dengan cara pemimpin bengkel menyisihkan keuntungannya untuk melakukan zakat setiap tahun sebagai kewajiban, dan melakukan shodaqoh setiap harinya guna memabntu sesama manusia.

b. Intelektualitas dan tanggung jawab

Intelektualitas dan tanggung jawab disini menjelaskan bagaimana kepemimpinan seseorang dalam memimpin perusahaan. Terdapat 3 prinsi umum yaitu intelektualitas, kehendak bebas, dan bertanggung jawab. Dalam data ini siafta kepemimpinan diperoleh dari wawancara dengan karyawan yang telah bekerja disana yang tentunya paham betul bagaimana sifat kepemimpinan pemilik usaha. Berikut data yang dihasilkan dari wawancara dengan karyawan :

Nilai Intelektualitas terpenuhi, semua kayawan menyatakan bahwa pemilik pandai dalam membawa karyawan, merawat karyawan. Kepandaian dalam membawa karyawan inilah yang membuat karyawan betah bekerja disini. Tak hanya itu kepandaian pemilik juga bisa dilihat dari beberapa penghargaan yang perhna diraih yaitu The Best Display Jawa Timur 2015, Best Growt Unit Entry 2015, dan Best Achievmet of KPI 2017. Hal ini menunjukkan bahwa pemilik bengkel mempunyai kecerdasan dalam mengonsep, mengelola, dan mengembangkan bengkel.

Bertanggung jawab dan akuntabilitas Dalam hal ini semua karyawan memberikan jawaban yang sama yang mana pemilik sangat bertanggung jawab dan transparan dalam segala bentuk kegiatan. Begitupun seluruh kegiatan harus dapat dipetanggungjawabkan.

c. Ibadah

Ibadah dalam hal ini pemilik bengkel mewajibkan sholat 5 waktu untuk karyawannya sehingga karyawan tidak meninggalkan kewajiban seorang muslim. Selain itu sebelum

melakukan semua kegiatan diwajibkan untuk berdoa bersama terlebih dahulu agar mendapat keridhoan dan keberkahan Allah SWT.

d. Tazkiyah

Tazkiyah merupakan perilaku baik yang berhubungan dengan Allah, Sesama manusia, lingkungan dan negara. Dalam nilai ini dibagi menjadi 3 prinsip umum yaitu kejujuran, keadilan, keterbukaan. Berikut implementasinya di dalam pengelolaan bengkel ahass putra merdeka 01499 Surabaya:

1) Kejujuran

Segala kegiatan yang dilakukan di bengkel berasaskan prinsip kejujuran. Hal ini didapatkan dari hasil wawancara dengan karyawan yang menyatakan bahwa pemilik bengkel jujur. Kejujuran juga diberikan saat pelayanan yang mana barang yang digunakan dalam jual beli maupun service merupakan barang yang berkualitas yang dijamin original bukan KW. Selain itu seluruh perawatan motor dikonsultasikan dahulu sebelum pengerjaan sehingga tidak ada yang disembunyikan kepada pelanggan tentunya hal ini menanmbah kepercayaan dan kepuasan pelanggan.

2) Keadilan

Pengelolaan bengkel sangatlah adil yang mana terlihat jelas dari sistem penggajian diaman sisstem penggajian sesuai dengan kinerja masing – masing. Semakin giat melakukan pekerjaan maka semakin banyak pula gaji yang didapatkan begitupun sebaliknya. Pembagian gaji inilah yang membuat tidak ada iri satu sama lain hal itu juga diungkapkan oleh karyawan yang telah diwawancarai.

3) Keterbukaan

Keterbukaan dapat kita lihat dari hasil wawancara dengan karyawan yang mana pemilik bengkel sangat transparansi dalam memimpin tidak ada yang disembunyikan. Selain itu bengkel juga menerima saran dan masukan baik dari karyawan maupun pelanggan untuk kemajuan bengkel hal ini merupakan bentuk keterbukaan bengkel.

e. Tazkiyah

Ihsan merupakan kegiatan terbaik yang dilakukan. Ihsan dibagi menjadi 2 yaitu kebaikan bagi orang lain dan kebersamaan. Berikut

implementasinya dalam pengelolaan bengkel ahas putra merdeka 01499 Surabaya :

- 1) Memberikan ebaikn bagi orang lain
Seperti kita lihat dalam kegiatannya yaitu bengkel menyediakan jasa service yang mana jasa ini sangat membantu orang lain dalam mengatasi masalah kendaraannya. Tidak hanya itu bengkel ini juga memberikan pelayanan terbaik sehingga tidak mengecewakan pelanggan, memudahkan dalam bertransaksi apabila pelanggan service tidak memiliki dana cukup maka diperbolehkan membayar saat memiliki dana dengan syarat menahan STNK dan KTP tanpa ada bunga yang mengandung riba.
- 2) Kebersamaan
Kebersamaan dapat kita lihat dalam musyawarah yang selalu dilakukan oleh pemilik bengkel yang mana pemilik bengkel tidak pernah mimihak sebelah pihak semua masalah diatasi dengan cara musyawarah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan dilapangan dengan metode wawancara dan telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan terkait kesimpulan bahwa pengelolaan bengkel ahas putra

6. REFERENSI

- Abdurokhim, & Purnawati, H. (2019). Implementasi Etika Bisnis Islam Di PT Bank Yudha Bhakti Cabang Cirebon. *Syntax Idea*, Vol. 1, No.
- Ahmadi, R. (2017). Metodi Penelitian Kualitatif. In *AR – Ruzz Media*.
- Amran, A. (2012). Konsep Adil dan Ihsan Menurut Aqidah, Ibadah dan Ahlak”. *HIKMAH*, VI(02).
- Ardianto, E. (2010). *Metodologi penelitian untuk public relations, kualitatif dan kuantitatif*. Simbiosis Rekatama Media.
- Aziz, A. (2013). *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha* (p. 45). Alfabeta.
- Bukchori, I., & Musfiqoh, S. (2014). *Sistem Ekonomi Islam*. UIN SA Press.
- Masrizal, & Kawan, dan kawan. (2019). Nilai dan Fondasi pembangunan Ekonomi Dalam Islam”. *Iqtishadia*, 6(1).

merdeka 01499 Surabaya sesuai dengan nilai dasar Etika Bisnis Islam berikut penejelasannya :

Pertama nilai tauhid melakukan kegiatan jual beli tanpa adanya sistem riba dan menjual barang yang pasti yaitu sparepart motor dan menyediakan jasa servis dan memahami segala kepemilikan milik Allah sehingga pemilik bengkel melakukan zakat setiap tahun sebagai kewajiban dan melakukan shodaqoh setiap hari guna membantu sesama manusia , kedua nilai intelektualitas dan tanggungjawab pemimpin mempunyai intelektualitas dan tanggungjawab yang tinggi, ketiga nilai ibadah Pemilik bengkel mewajibkan untuk soal 5 waktu bagi karyawannya sehingga tidak meninggalkan kewajiban seorang muslim dan melakukan doa sebelum melakukan kegiatan untuk mencari keridhoan dan keberkahan Allah, keempat nilai tazkiyah pemilik menerapkan prinsip kejujuran, keadilan, keterbukaan, kelima nilai ihsan yang kebaikan bagi orang lain, dan kebersamaan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak terkait khususnya pada pemilik dan pengelola bengkel Ahas Putra Merdeka yang bersedia memberikan data-data kepada peneliti. Dengan adanya data-data ini menjadikan penelitian ini lebih valid dan relevan.

- Muhammad. (2004a). *Etika Bisnis Islam*. (UPP-AMP YKPN).
- Muhammad. (2004b). *Etika Bisnis Islam*. UPP-AMP YKPN.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif& Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Usman, H., & Setiady, P. A. (2003). *Metodologi Penelitian Sosia*. pt bumi aksara.
- Wahyudin. (2017). Peran Penting Pedoman Etika Bisnis Perusahaan Dalam Upaya Pencegahan Korupsi. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol 2 No 1.
- Wijaya, Y. dan M., & Nina. (2014). *Etika Ekonomi dan Bisnis Perspektif agama – agama di Indonesia*. Globethics.net. Wawancara, Abd Ghofur, 6 Juni 2020.
- Wawancara, Febri, 8 Juni 2020
- Wawancara, Fery, 8 Juni 2020
- Wawancara, Surida, 6 Juni 2020
- wawancara, Deva Irman, 6 Juli 2020

7. LAMPIRAN

a. Foto Bengkel



b. Penghargaan Bengkel

